

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Produksi Beras Kemasan Perspektif Manajemen Bisnis Islam” (Studi kasus pada UD Albas Jaya Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri). Pendekatan yang dilakukan penulis ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Sementara penelitian yang dituju ialah penelitian Kualitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:⁴

1. Bersifat Alamiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat (Instumen). Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, untuk menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar, penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka).
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

10. Desain yang bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Maka peneliti merupakan instrumen kunci, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya,⁶ oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan (tempat produksi, tempat agen berjualan, dan masyarakat sekitar tempat produksi) sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalan data menjadi masalah krusial, mengingat pengambilan sampelnya bersifat purposif, maka

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

⁶ *Ibid.*, 121.

kecermatan sangat diperlukan agar informan yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang kita teliti.

C. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, menurut Arif Furchan: Setiap lingkungan yang memenuhi minat substantif dan minat teoritis peneliti dan masih terbuka bagi penyelidikan dapat dipilih sebagai tempat penelitian. Secara relatif tidak sukar untuk mengetahui lingkungan mana yang akan dapat memenuhi minat substantif seseorang; memilih lingkungan yang akan dapat memenuhi minat teoritis peneliti bahkan lebih sukar.⁷

Lokasi penelitian ini adalah tempat penelitian tersebut dilaksanakan yaitu di UD Albas Jaya Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih UD Albas Jaya sebagai tempat penelitian adalah karena beberapa hal, yaitu berdasarkan informasi dari beberapa agen yang memasarkan beras kemasan tersebut. Tim manajemen produksi dari UD Albas Jaya terindikasi melakukan beberapa kegiatan produksi yang sedikit menyimpang dari syari'at Islam, dan dalam menjaga kualitas produk beras kemasannya kurang baik. Diantaranya adalah, pengusaha beras kemasan ini mencampur beras yang lama dengan beras yang baru. Selanjutnya, perusahaan tidak menyempurnakan timbangan, dan yang selanjutnya perusahaan ini memoles beras yang sudah lama tersimpan digudang untuk diubah menjadi beras yang tampak baru dan putih. Di sisi lain, pemilik dari usaha UD Albas Jaya ini adalah seorang muslim, sehingga

⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 56.

akan sangat tepat untuk diteliti dengan teori yang menggunakan sumber yang berasal dari syari'at Islam (Manajemen Bisnis Islam). Di sisi lain, berdasarkan informasi dari pemilik perusahaan, saat ini UD Albas Jaya sedang membuka tempat produksi baru di Kota Malang, sehingga dapat diasumsikan bahwa jumlah produksinya akhir-akhir ini juga sedang meningkat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini adalah semua data atau informan dan dari dokumentasi. Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara, atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan dari hasil wawancara atau pengamatan meliputi dengan pemilik usaha, agen atau pelanggan dan karyawan di UD Albas Jaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

dokumen.⁹ Data ini berupa dokumen, bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sejarah UD Albas Jaya, daftar macam-macam produk beras yang diproduksi, dan struktur organisasi UD Albas Jaya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang ada di lapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan, metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh sesuatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan informan penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses produksi UD Albas Jaya Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Sedangkan objek wawancara adalah pemilik usaha, warga sekitar, agen atau pelanggan dan karyawan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 121.

2. Observasi/Pengamatan

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan” secara akurat. Observasi atau pengamatan merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.¹¹

Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.¹² Berdasarkan uraian di atas, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Letak geografis UD Albas Jaya
- b. Sarana dan prasarana UD Albas Jaya
- c. Proses produksi beras kemasan di UD Albas Jaya

¹¹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata, 2013), 93.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 145.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Metode ini digunakan untuk pengumpulan data berupa foto aktivitas proses produksi, daftar produk beras kemasan yang diproduksi, dan struktur organisasi UD Albas Jaya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menganalisa data berdasarkan data catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus-menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data (penyederhanaan), menyajikan data, dan menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditemukan dengan kriteria kredibilitas data, kredibilitas data yang dimaksudkan di sini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan di dalam latar belakang

¹³ Fenti Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 216.

penelitian. Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan Keikutsertaan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakraban, jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apapun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.¹⁵ Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan di beberapa tempat seperti: tempat produksi, tempat agen berjualan, dan lingkungan sekitar tempat produksi.

2. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data itu.¹⁶ Pengecekan data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber untuk dibandingkan, yakni dari pemilik usaha, karyawan, agen, dan

¹⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 168.

¹⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 178.

masyarakat sekitar. Misalnya wawancara dengan pemilik usaha dan masyarakat sekitar tentang dampak negatif yang terjadi dari adanya proses produksi dari UD Albas Jaya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang valid. Misalkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha tentang asset yang dimiliki oleh UD Albas Jaya, yang kemudian peneliti melakukan pengamatan sendiri tentang hal tersebut.

3. Ketekunan dan pengamatan.

Ketekunan dan pengamatan merupakan teknik yang mengharuskan peneliti mencaritemukan kedalaman. Karena itu prinsip sempit dan dalam mesti ditetapkan di sini. Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan lebih rinci, terus-menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala atau fenomena yang sangat menarik dan menonjol.¹⁷

Ketekunan dan pengamatan yang dilakukan peneliti yakni, tentang bagaimana proses produksi beras kemasan di UD Albas Jaya. Dengan hal ini

¹⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*,. 173.

diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan dan pengamatan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi enam kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna, dan pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqasah* skripsi.